

**AKTIVITAS MENGHAHAL MATERI PELAJARAN
AL QUR'AN HADITS KELAS V
DI MI MA'ARIF NU PLIKEN
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
SITI ASYAH
NIM. 102338073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

AKTIVITAS MENGHAFAKAL MATERI PELAJARAN AL QUR'AN HADITS
KELAS V DI MI MA'ARIF NU PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS

Siti Asiyah
NIM. 102338073
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto

ABSTRAK

Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pegangan dan pedoman bagi kehidupan Umat Islam. Sebagai kitab suci sudah seharusnya kita menjaga dengan sebaik-baiknya supaya al Qur'an tetap terjaga keutuhan dan keasliannya. Salah satu cara untuk memelihara dan mempertahankan keaslian al Qur'an adalah dengan menghafalkannya. Anak harus diajarkan tentang Al Qur'an sejak dini. Mempelajari Al Qur'an bisa dilakukan dengan banyak cara, di antaranya dengan belajar membaca dengan benar melalui tajwid, belajar menulis Al Qur'an, mempelajari isi kandungan dalam ayat-ayat Al Qur'an, belajar menghafal Al Qur'an dan artinya, dan sebagainya.

Penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yakni gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2005: 234). Dalam penelitian ini penulis turun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan mengenai aktivitas menghafal materi Al Qur'an Hadits kelas lima (V) di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Adapun metode pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

Dalam pelaksanaan aktivitas menghafal materi pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, guru Al Qur'an Hadits melakukan kegiatan persiapan dan pelaksanaan. Dalam tahap persiapan, guru memberikan motivasi supaya siswa mempunyai niat yang kuat untuk, belajar ilmu tajwid dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti aktivitas menghafal. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan empat metode yang berbeda.

Dalam pelaksanaan aktivitas menghafal di kelas V MI Ma'arif NU Pliken, guru menggunakan tiga metode yaitu metode pengulangan (Muroja'ah), metode dawaran, metode umpan balik, dan metode tasmi'. Metode tasmi' juga digunakan guru untuk mengevaluasi kemampuan siswa.

Kata kunci: Aktivitas menghafal, al Qur'an Hadits, Siswa

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Aktivitas Menghafal Al Qur'an Hadits	13

1. Pengertian Aktivitas	15
2. Jenis – jenis Aktivitas Belajar	15
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar ...	18
4. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar	19
B. Konsep Menghafal Al Qur'an Hadits	22
1. Pengertian Menghafal	22
2. Tujuan Menghafal Al Qur'an	28
3. Keutamaan Menghafal Al Qur'an Hadits	32
4. Hal-hal yang Menentukan Kualitas Hafalan Al Qur'an Hadits.....	32
5. Metode-metode Menghafal	38
6. Kendala-kendala dalam Menghafal	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50
C. Objek dan Subjek Penelitian	51
D. Metode Pengumpulan Data	52
E. Metode Analisis Data	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	59
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Pliken	59
1. Letak Geografis	59
2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif NU Pliken	59
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Pliken	61
4. Tujuan Pendidikan Madrasah	63
5. Keadaan Guru dan Siswa	64

6. Sarana dan Prasarana	67
B. Aktivitas Menghafal Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits	70
1. Perencanaan Pembelajaran.....	70
2. Pelaksanaan Aktivitas Menghafal Materi Pelajaran Al Qur'an Hadits	74
C. Analisis Data	82
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	88
1. Faktor Pendukung	88
2. Faktor Penghambat	89
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran – saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar di sekolah sangat menentukan hasil dan kualitas pembelajaran. Aktivitas ini disebut dengan kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah menghafal apa-apa yang disampaikan oleh guru. Belajar adalah mengubah perilaku yang direncanakan oleh guru dengan menggunakan seperangkat tujuan yang sudah direncanakan. Dalam belajar diperlukan aktivitas, sebab pada dasarnya belajar adalah berbuat, berbuat sesuatu untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 1988: 94).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka proses belajar yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan adalah sebagai usaha dalam mengembangkan potensi manusia secara fisik dan psikis spiritual yang sebagian besar kegiatannya bertumpu pada aktivitas belajar. Pendidik dan peserta didik adalah dua faktor yang memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar yang tidak bisa dilepaskan dari aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah atau madrasah itu sendiri meliputi aktivitas kedisiplinan peserta didik saat masuk dan keluar kelas, kehadiran peserta didik, bertanya, mendengarkan pelajaran, membaca, datang ke perpustakaan, dan lain sebagainya.

Selain aktivitas belajar yang dilakukan di lembaga pendidikan, peserta didik juga mempunyai dunia lain di luar lembaga yakni berada di dalam sebuah rumah. Di dalam rumah, peserta didikpun akan mendapati aktivitas belajar pula seperti membaca buku, mengulas pelajaran yang telah diberikan di sekolah, belajar kelompok dan sebagainya.

Pendidikan pertama yang diterima oleh anak sangat mempengaruhi bagaimana kondisi keagamaan anak, oleh sebab itu maka orang tua dan guru yang bertanggung jawab atas perkembangan keagamaan (religiusitas) seorang anak. Dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak adalah dengan pendidikan Al Qur'an, karena Al Qur'an adalah sumber utama agama Islam yang menjadi pedoman hidup bagi umat muslim. Dalam Al Qur'an tidak hanya berisi tentang petunjuk hubungan antara manusia dengan Allah saja, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya serta dengan alam sekitarnya. Untuk itu diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

Anak adalah amanah yang diberikan oleh Allah kepada siapapun yang dikehendaki-nya. Amanah ini memerlukan pemeliharaan yang intensif melalui kaidah yang benar. Anak harus diajarkan tentang Al Qur'an sejak dini. Mempelajari Al Qur'an bisa dilakukan dengan banyak cara, di antaranya dengan belajar membaca dengan benar melalui tajwid, belajar menulis Al Qur'an, mempelajari isi kandungan dalam ayat-ayat Al Qur'an, belajar menghafal Al Qur'an dan artinya, dan sebagainya.

Melihat kenyataan pada zaman sekarang, di mana dampak buruk teknologi seperti televisi dan HP sudah banyak menyerang anak-anak yang membuat mereka enggan untuk belajar, mengaji dan mempelajari agama di masjid, musholla maupun TPQ, apalagi untuk menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an, sudah menjadi kewajiban bagi para orang tua dan pendidik untuk membenahi dan mempersiapkan anak-anak dalam menghadapi tantangan yang ada di era globalisasi ini. Pendidik dan orang tua berkewajiban untuk membentengi dan membekali anak-anak dengan pendidikan agama yang cukup dan mendekatkan anak dengan Al Qur'an.

Salah satu komponen pendidikan agama Islam adalah pembelajaran Al Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al Qur'an Hadits dimaksudkan untuk memberikan bimbingan, motivasi, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi kandungan Qur'an dan Hadits baik berupa hafalan surat – surat pendek maupun hadits sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Tujuan pembelajaran Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menanamkan pengertian, menggemari serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan Qur'an dan Hadits. Untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman dengan isi kandungan Al Qur'an dan Hadits (Depag RI, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004:4).

Seorang guru sangat berperan penting dalam mencapai suksesnya pembelajaran. Guru yang mengajar Al Qur'an Hadits haruslah seorang yang

berkompeten dan menguasai materi. Seorang guru juga harus menguasai metode khusus dalam mengajarkan materi sehingga bias menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, dinamis, efektif dan menyenangkan. Dan yang paling utama adalah apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Untuk menghadapi peserta didik yang memiliki karakter sifat yang berbeda-beda dan kemampuan yang berbeda pula seorang guru harus mampu mengolah strategi pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang tepat dalam aktivitas pembelajaran yang bervariasi atau sesuai dengan materi maka pembelajaran bisa berjalan dengan aktif, dinamis, kreatif, inovatif, menyenangkan, dan apa yang menjadi tujuan dan keinginan guru dapat tercapai.

Aktivitas belajar mengajar menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Kegiatan ini terdiri dari komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru, dan siswa yang harus ada dan memainkan peranan dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana dan prasarana belajar yang tersedia. Keadaan sosial dan fisik pun turut mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung.

Mempelajari Al Qur'an Hadits di Madrasah mempunyai tujuan antara lain untuk meningkatkan kecintaan terhadap Al Qur'an dan Hadits, membekali siswa dengan dalil – dalil yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menghadapi kehidupan, meningkatkan kekhusyukan siswa

dalam beribadah terutama ibadah shalat dan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan ayat – ayat dalam surat – surat pendek yang dipelajari.

MI Ma'arif NU Pliken adalah salah satu lembaga pendidikan yang berhasil dalam bidang keagamaan terutama dalam rangka meningkatkan kecintaan terhadap Al Qur'an. Madrasah ini memprioritaskan pembelajaran dalam hal Al Qur'an dan agama.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 September 2014 di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas melalui wawancara dengan kepala Madrasah Ibu Muhimah, , diperoleh beberapa informasi sebagai berikut: pertama, siswa MI Ma'arif NU Pliken dapat menghafal surat – surat pendek dalam Al Qur'an dengan lancar dengan bacaan yang baik dan benar. Kedua, siswa MI Ma'arif NU Pliken mampu menghafal surat-surat pendek per ayat dengan cepat

Siswa – siswi kelas V MI Ma'arif NU Pliken adalah anak – anak yang tergolong semangat dan aktif dalam pembelajaran terutama dalam hafalan sehingga siswa-siswi tersebut bisa menghafal surat-surat pendek yang ada dalam pelajaran Al Qur'an Hadits termasuk arti dan mufrodatnya. Beberapa siswa kelas V MI Ma'arif NU Pliken juga berprestasi sebagai juara I dalam lomba hafalan Al Qur'an yang diselenggarakan oleh KKM MI tingkat kecamatan Kembaran pada tahun 2014.

Wawancara dengan guru Al Qur'an Hadits MI Ma'arif NU Pliken Ahmad Budi Santoso, bahwa dalam mengajar Al Qur'an Hadits beliau menggunakan beberapa metode yang bervariasi dalam aktivitas pembelajaran

terutama dalam aktivitas menghafal agar pembelajaran berjalan lancar, menyenangkan dan mudah diserap oleh peserta didik. Beliau menggunakan kemampuan peserta didik dan melibatkan keaktifan peserta didik supaya lebih mudah dalam menyerap pelajaran. Selain pembelajaran dengan aktivitas yang bervariasi juga diadakan kegiatan ekstra di pagi hari dengan melakukan aktivitas hafalan sebelum memulai pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang aktivitas menghafal dalam pelajaran Al Qur'an Hadits yang digunakan oleh guru MI Ma'arif NU Pliken yang membuat peserta didiknya dapat mencapai hasil yang maksimal dalam pelajaran Al Qur'an Hadits.

B. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah yang akan penulis jelaskan guna menghindari kerancuan dan salah penafsiran:

1. Aktivitas Menghafal

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dalam pembelajaran yang termasuk aktivitas adalah kegiatan berpikir dan berbuat. Tanpa aktivitas proses belajar mengajar tidak mungkin terjadi.

Sedangkan menghafal adalah mengingat dan meresapkan ke dalam hati tentang sesuatu yang diketahuinya agar selalu diingat. Dalam menghafal, proses mengingat memegang peranan yang sangat penting. Menghafal bahan pelajaran merupakan satu kegiatan dalam rangka penguasaan bahan pelajaran.

2. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di MI Ma'arif NU Pliken yang ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menghafal surat-surat pendek dan hadits secara baik dan benar beserta artinya dengan menggunakan strategi tertentu.

3. MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU di dalam lingkup Kementerian Agama yang bertempat di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Jadi, aktivitas menghafal materi pelajaran Al Qur'an Hadits adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka usaha menghafalkan surat-surat pendek dan hadits yang ada dalam pelajaran Al Qur'an Hadits secara baik dan benar yang dilakukan oleh peserta didik kelas V dibimbing oleh guru Al Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi tertentu di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Adapun kegiatan-kegiatan menghafal tersebut meliputi pelafalan, waktu dan frekuensi menghafal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis akan memberi batasan masalah pada fokus permasalahan :

“Bagaimana aktivitas menghafal materi pelajaran Al Qur’an Hadits kelas V di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas ?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada penelitian yang penulis lakukan, penulis ingin mengetahui apa saja dan bagaimana pelaksanaan aktivitas hafalan yang dilakukan oleh peserta didik dibimbing guru Al Qur’an Hadits serta metode apa saja yang digunakan oleh guru Al Qur’an Hadits agar peserta didik di kelas V MI Ma’arif NU Pliken mudah menerima dan menyerap materi pelajaran Al Qur’an Hadits yang diberikan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi tentang aktivitas pembelajaran Al Qur’an Hadits di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan strategi dalam aktivitas menghafal pembelajaran Al Qur’an Hadits.
- b. Untuk menambah wawasan tentang cara-cara dan metode yang dilakukan dalam pelaksanaan aktivitas menghafal Al Qur’an Hadits.kelas V di MI Ma’arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama dalam pelajaran Al Qur’an Hadits.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang sedang penulis teliti. Kajian pustaka ini akan menjelaskan mengenai sumber-sumber yang hampir sama relevannya dengan penelitian tersebut.

Penulis melakukan kajian pustaka yang juga merupakan kerangka teoritis terhadap beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema.

Skripsi penelitian Sunenti (2009) yang berjudul Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas Imersi di SMP Negeri I Kaligondang. Skripsi Sunenti menekankan pada pelaksanaan pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Kaligondang dengan peserta didik yang memiliki kemampuan intelegensi diatas rata-rata untuk mengikuti proses belajar mengajar yang bahasa pengantarnya menggunakan bahasa Inggris.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Siti Nurhayatun Ni'mah pada tahun 2010 yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012. Dalam penelitiannya Siti Nurhayatun Ni'mah membahas tentang proses pembelajaran Al Qur'an Hadits yang dilaksanakan di MTs Negeri Bobotsari Purbalingga mulai dari persiapan, proses, serta metode yang dipakai guru dan media pembelajaran yang dipakai dalam pelajaran Al Qur'an Hadits.

Selanjutnya penelitian Siti Ni'mah pada tahun 2010 yang berjudul Penerapan Metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif NU NU Banjarsari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian Siti

Ni'mah ditekankan pada metode drill yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi latihan menghafal mufrodat dan latihan bercakap-cakap dengan bahasa Arab.

Dari beberapa penelitian tersebut di atas terdapat beberapa hal yang menunjukkan kesamaan penelitian yakni sama-sama meneliti tentang proses pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam hal kajiannya. Skripsi penelitian yang akan penulis lakukan difokuskan pada hal yang lebih spesifik yaitu pada aktivitas menghafal dalam pelajaran Al Qur'an Hadits.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari dua subbab. Subbab pertama berisi aktivitas menghafal yang berisi pengertian aktivitas, jenis-jenis aktivitas belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, dan prinsip-prinsip aktivitas belajar. Subbab yang kedua berisi konsep menghafal Al Qur'an Hadits yang meliputi pengertian menghafal, tujuan menghafal al Qur'an, keutamaan menghafal al Qur'an, hal-hal yang menentukan kualitas hafalan, metode-metode menghafal, serta kendala-kendala dalam menghafal.

Bab III berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data

Bab IV berisi tentang penyajian data yang terdiri dari gambaran umum MI Ma'arif NU Pliken, aktivitas menghafal Qur'an Hadits, analisis data, serta faktor pendukung dan penghambat

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan aktivitas menghafal materi pelajaran Al Qur'an Hadits di Kelas V MI Ma'arif NU Pliken, guru Al Qur'an Hadits melakukan dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

1. Dalam tahap perencanaan guru mrnyusun program-program perencanaan pembelajaran. Dalam tahap ini yang dilakukan oleh guru Al Qur'an Hadits adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memberi motivasi kepada supaya siswa memiliki niat yang kuat untuk menghafal, belajar ilmu tajwid dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti aktivitas menghafal materi pelajaran Al Qur'an Hadits.
2. Dalam tahap pelaksanaan aktivitas menghafal materi pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V MI Ma'arif NU Pliken, guru Al Qur'an Hadits menggunakan beberapa metode yang berbeda, di antaranya:
 - a. Metode pengulangan (Muroja'ah), yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengulang-ulang ayat dalam surat yang sedang dihafalkan sampai siswa bisa hafal materi yang sedang dihafalkan.

- b. Metode dawaran, yaitu metode menghafalkan satu siswa satu ayat secara bergilir berputar. Metode ini digunakan untuk melatih fokus dan konsentrasi siswa dalam menyimak hafalan.
- c. Metode umpan balik, yaitu metode yang digunakan guru untuk mengasah konsentrasi siswa dengan memacu semangat siswa dalam hafalan melalui kegiatan berkelompok.
- d. Metode tasmi', yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain. Metode ini juga digunakan oleh guru Al Qur'an Hadits sebagai evaluasi dari aktivitas menghafal sebab dalam metode ini guru mendengarkan siswa menghafal materi satu per satu sehingga dapat diketahui siswa yang sudah menguasai hafalan dan yang belum.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan telah diadakannya penelitian tentang aktivitas menghafal materi pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, maka penulis menyampaikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, supaya lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran yang menunjang dalam pelajaran dan selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada peserta didik agar siswa bisa mencapai hasil yang maksimal dan berprestasi.
2. Bagi guru Al Qur'an Hadits, agar lebih meningkatkan dan menambah metode yang inovatif dalam aktivitas pembelajarannya agar lebih bervariasi sehingga siswa akan lebih nyaman dan menyenangkan.

Karena guru sangat berperan dalam proses pendidikan diharapkan guru selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik dengan tekun dan sabar.

3. Bagi peserta didik agar selalu rajin belajar untuk meningkatkan kemampuan belajarnya terutama dalam menghafal materi Al Qur'an Hadits karena hal ini yang menjadi pondasi dalam beribadah dan untuk bekal hidup.
4. Tetaplah bersemangat dan lebih kreatif dalam menegakkan agama Islam. Jangan lupa untuk selalu berdo'a kepada Allah SWT supaya diberi kemudahan dalam menuntut ilmu dan menegakkan syariat agama Islam. Semoga ilmu yang sudah diperoleh bisa bermanfaat bagi kita.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ad Nadani, Abdussalam Al Hafizh. 2012. *8 Langkah Hebat Hafal Al Qur'an*, Terj. Pipih Imran Nurtsani, Solo: Al Humba
- Alya Qonita. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Indah Jaya Adi Pratama
- Al Ghautsani, Yahya bin Abdurrazaq. 2013. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al Qur'an*. Terj, Zulfan. Jakarta: Pustaka Iman Asy Syafi'i
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rajawali Press
- Ariyono, jarwoto. 2013. "Hubungan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Megeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi. STAIN Purwokerto
- Az Zawawi, Yahya Abdul Fatah. 2013. *Revolusi Menghafal Al Qur'an*, terj. Dinta. Surakarta: Insan Kamil
- Badwildan,, Ahmad Salim. 2010. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al Qur'an*, terj. Rusli. Yogyakarta: Bening
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar Yang Efisien*, Eds. 4. Yogyakarta: Liberty
- Hamalik Oemar. 1980. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Jakarta: Rajawali
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Nikmah, Siti Nurhayatun. 2010. "Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi. STAIN Purwokerto
- Nasution,S. 1986. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemmars
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto
- Qasim, Amjad. 2013. *Sebulan Menghafal Al Qur'an*, terj. Abu Fawwaz Munandar. Solo: Bumi Aksara
- Sardiman, AM. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sunenti. 2009. “*Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Imersi di SMP Negeri I Kaligondang*”. Skripsi. STAIN Purwokerto

Windiarti, Desi. 2015. “*Metode Menghafal Al Qur'an di SD IT Al Izzah Purwokerto*”. Skripsi. Purwokerto. STAIN Purwokerto

